



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA**  
**PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

Jalan D.I. Panjaitan No. 19 Banjarmasin 70114  
Telepon (0511) 3353472 - 3356633; Faksimili (0511) 3353150  
Website: [www.kalsel.kemenag.go.id](http://www.kalsel.kemenag.go.id)

Nomor : 1277 /Kw.17.1/KS.01.1/05/2023  
Sifat : Segera  
Lampiran : Satu Berkas  
Hal : Monitoring Update Data Tanah  
Pada Aplikasi SIMAN

31 Mei 2023

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten / Kota  
Se-Kalimantan Selatan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Menindaklanjuti hasil Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Update data Tanah pada Aplikasi Monitoring Sertifikat Tanah (Monserah), kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Terdapat jumlah tanah yang dokumennya belum lengkap sebanyak 94 Bidang Tanah dengan status Bukan Objek Validasi dikarenakan Inputan Tidak Ada / Inputan Tidak Lengkap dan sebanyak 64 bidang tanah status tidak valid dikarenakan pengisian dokumen tidak sesuai dengan ketentuan (daftar satker terlampir).
2. Sehubungan dengan hal tersebut, dalam rangka pengamanan aset dihimbau seluruh satuan kerja untuk dapat melengkapi dokumen yang belum lengkap dan memperbaiki data yang tidak valid pada Aplikasi SIMAN Fitur Master Aset. Adapun petunjuk teknis pengisian dokumen tersebut sebagaimana terlampir.
3. Berkenaan dengan hal tersebut, kami menghimbau kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota untuk menginstruksikan kepada Satuan Kerja di lingkungan kerja masing-masing agar dapat melakukan update data tanah pada Aplikasi SIMAN.

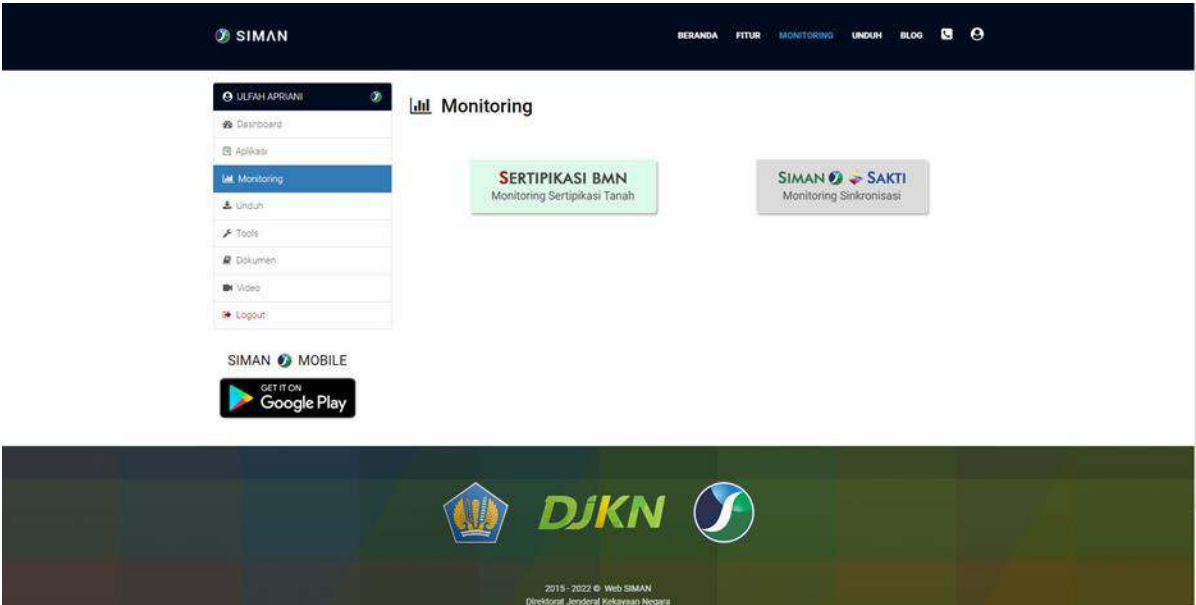
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama saudara diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama  
Provinsi Kalimantan Selatan,  
  
Muhammad Tambrin



- A. Monitoring pada Aplikasi Monserah
1. Login web siman pada alamat <https://djkn.kemenkeu.go.id/websiman/login>.→
  2. Pilih akun siman dan masukkan username Aplikasi SIMAN dan password, selanjutnya tekan tombol login.
  3. Pilih fitur monitoring, klik Sertipikasi BMN (Monitoring Sertipikasi Tanah) dan klik Pengguna.



4. Muncul tampilan monserah/pengguna, tabulasi Kementerian/Lembaga.

**Monitoring Sertifikasi Tanah**

Monitoring / Pengguna

**Tabulasi Kementerian/Lembaga**

Per 30 Juni 2022 08:00 WIB

| Unit Kerja   |             | Progres Berikan Jaminan MNP |             |          |          |             | Progres Berikan Jaminan Biding |          |             |          |          | Progres Validasi Berikan MNP |          |          |             |          |
|--------------|-------------|-----------------------------|-------------|----------|----------|-------------|--------------------------------|----------|-------------|----------|----------|------------------------------|----------|----------|-------------|----------|
| Kode         | Uraian Kode | Jumlah                      | Status      | Total    | Jumlah   | Status      | Total                          | Jumlah   | Status      | Total    | Jumlah   | Status                       | Total    | Jumlah   | Status      | Total    |
| 001          | Kementerian | 1                           | 100%        | 1        | 1        | 100%        | 1                              | 1        | 100%        | 1        | 1        | 100%                         | 1        | 1        | 100%        | 1        |
| 002          | Lembaga     | 1                           | 100%        | 1        | 1        | 100%        | 1                              | 1        | 100%        | 1        | 1        | 100%                         | 1        | 1        | 100%        | 1        |
| <b>Total</b> |             | <b>2</b>                    | <b>100%</b> | <b>2</b> | <b>2</b> | <b>100%</b> | <b>2</b>                       | <b>2</b> | <b>100%</b> | <b>2</b> | <b>2</b> | <b>100%</b>                  | <b>2</b> | <b>2</b> | <b>100%</b> | <b>2</b> |

Keterangan:

| Kategori               | Status | Indikasi | Deskripsi                                                                            | Identifikasi               |
|------------------------|--------|----------|--------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|
| Jaminan Tanah          | 001    | 100%     | Jumlah tanah yang telah diberikan jaminan MNP yang sesuai (Jumlah Garis)             | Total jumlah 2 x 2 x 2 x 2 |
| Berikan Jaminan Biding | 002    | 100%     | Jumlah sertifikat MNP yang diberikan dengan jumlah biding yang sesuai (Jumlah Garis) | Data input biding          |
| Berikan Jaminan MNP    | 003    | 100%     | Jumlah sertifikat MNP yang diberikan dengan jumlah biding yang sesuai (Jumlah Garis) | Data input biding          |

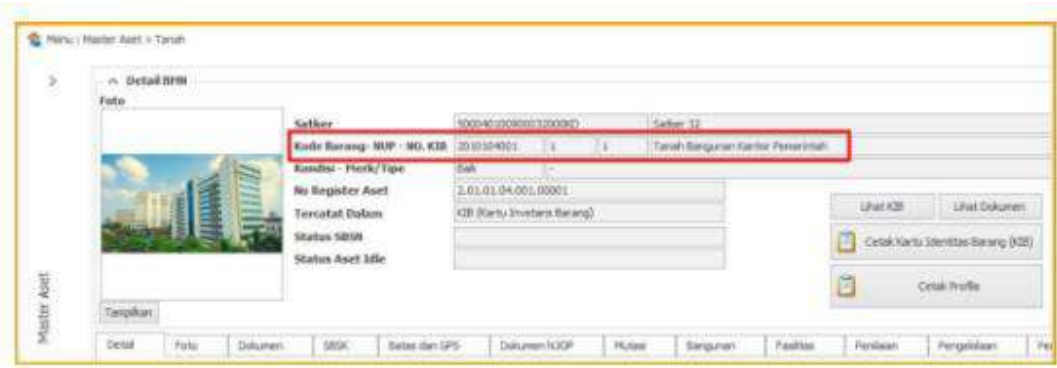
5. Klik NUP yang bertanda biru dan akan muncul kolom dari huruf G sampai dengan U. Kolom tersebut diisi pada Aplikasi SIMAN sub menu Dokumen.

### B. Persiapan Detil Master Aset

1. Pastikan komputer sudah terinstal SIMAN Launcher versi 3.1.2 atau yang lebih baru dan Plugin Master Aset versi 3.2.6.5 atau yang lebih baru. Silahkan dapat dicek pada alamat <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/websiman>.
2. Buka plugin Master Aset menu Tanah dan pilih salah satu aset Tanah yang akan diinput kelengkapan (Gambar A.1)

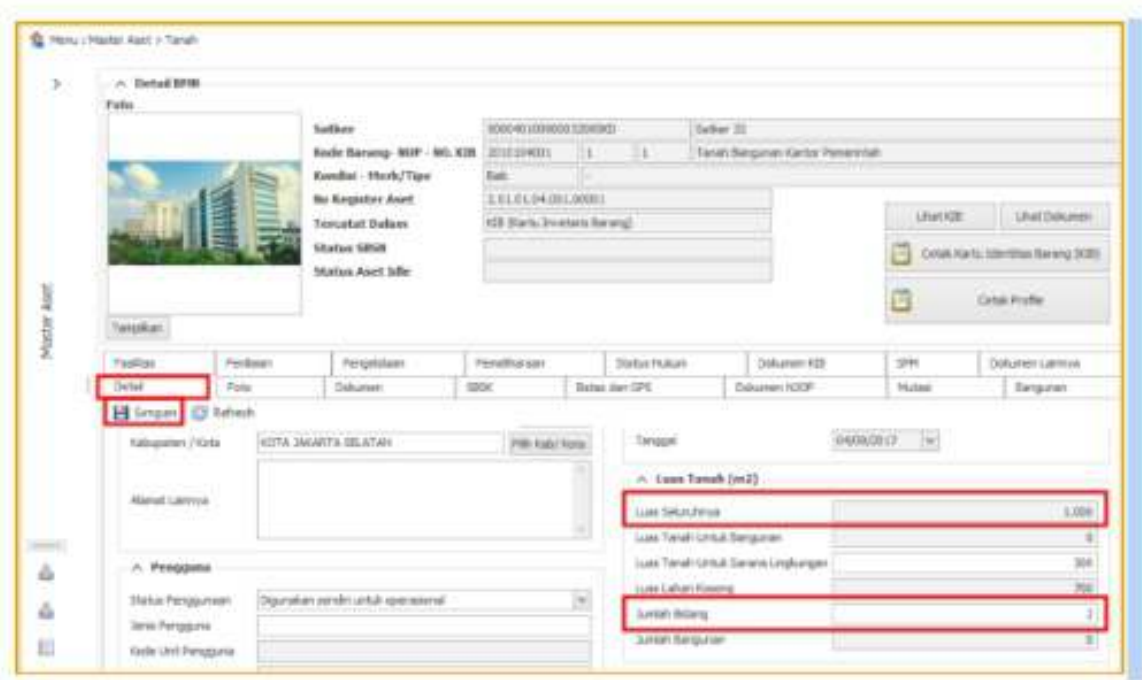


3. Pastikan kode barang aset berupa tanah telah sesuai (Gambar A.2). Jika belum sesuai, disarankan melakukan koreksi kode barang pada aplikasi akuntansi barang (SAKTI/SIMAK) yang berlaku pada masing-masing Kementerian/Lembaga terlebih dahulu.



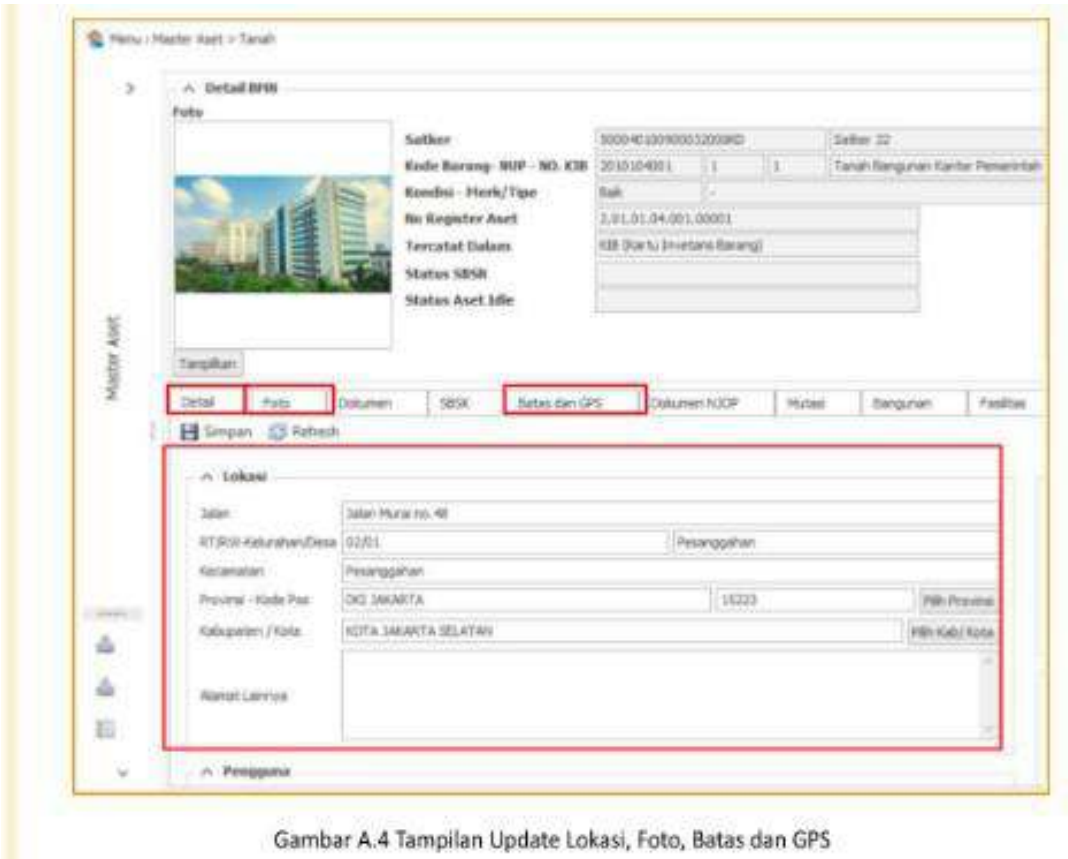
Gambar A.2 Tampilan Halaman Utama Master Aset Tanah

4. Selanjutnya, lakukan penginputan jumlah bidang yang terdapat pada aset tanah tersebut. Pastikan klik Simpan setelahnya (Gambar A.3). Jumlah bidang adalah banyaknya bidang yang terdapat pada satu aset tanah, bukan diisi luas tanah/luas bidang.



Gambar A.3 Tampilan Tab Detil Master Aset Tanah

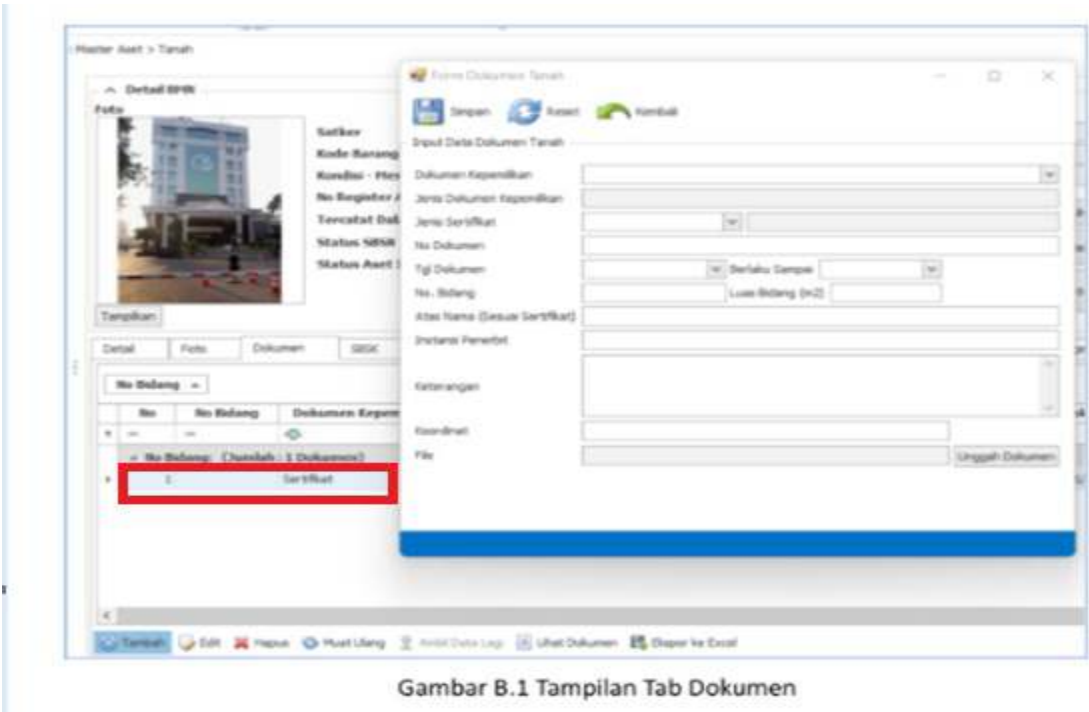
- C. Penginputan Foto  
Disarankan melengkapi data pendukung lainnya minimal seperti: lokasi, foto, batas dan GPS (Gambar A.4).



Gambar A.4 Tampilan Update Lokasi, Foto, Batas dan GPS

D. Penginputan Dokumen Sertifikat

1. Pada Master Aset menu Tanah, buka tab dokumen (Gambar B.1) untuk mulai penginputan dokumen Sertipikat. Siapkan scan dokumen tersebut terlebih dahulu.
2. Klik tombol Tambah untuk melakukan inputan baru dokumen kepemilikan tanah (Gambar B.1). Input isian form dengan lengkap dan sesuai.



Gambar B.1 Tampilan Tab Dokumen

3. Pastikan pengisian sertifikat disesuaikan dengan bidang yang tercantum dalam sertifikat.
4. Dalam menginput form Dokumen Kepemilikan Tanah agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
  - a. No. Bidang adalah identitas untuk beberapa bidang pada NUP Tanah. Inputan No Bidang agar diisi angka dengan batasan maksimal sesuai isia Jumlah

- b. Inputan Luas Bidang agar diisi sesuai luas yang tertera pada Sertipikat.
- c. Inputan Atas Nama agar diisi sesuai nama pemegang hak pada Sertipikat.
- d. Inputan Instansi Penerbit agar diisi sesuai dengan nama BPN/Kantor Pertanahan yang telah menerbitkan Sertipikat.
- e. Inputan Status hanya akan muncul jika memilih Jenis Dokumen kepemilikan selain Bersertipikat a.n Pemerintah c.q K/L. User agar memilih status yang menjelaskan kondisi riil pada bidang/dokumen tersebut.
- f. Inputan Koordinat agar diisi dengan koordinat yang akurat dan berada di Wilayah NKRI dengan contoh format "6.23453,100.54324". Cara penginputan koordinat adalah menggunakan *Google Maps*, mencari daerah letak tanah tersebut dan klik kanan untuk dapat mengetahui titik koordinatnya.
- g. Inputan Keterangan dapat diisi dengan informasi tambahan lainnya yang relevan.
- h. Pada satu aset tanah dapat dilakukan input dokumen untuk semua jenis dokumen kepemilikan, sehingga terekam histori dokumen kepemilikan atas aset tersebut. Contohnya satu aset dengan satu bidang tanah dapat diinput satu dokumen kepemilikan dengan kondisi status terakhir.
- i. Untuk aset yang memiliki lebih dari satu bidang tanah, agar dilakukan input dokumen kepemilikan untuk setiap bidang tanah. Contohnya satu NUP tanah yang memiliki dua sertipikat, dapat diinput dua dokumen sertipikat secara bersamaan.

5. Setelah dokumen sertipikat diinput lengkap untuk semua bidang tanah, pada Tab Detail bagian Luas Tanah (m<sup>2</sup>) (Gambar A.3), pastikan luas tanah pada Luas Seluruhnya telah sesuai dengan total luas pada dokumen-dokumen Sertipikat. Jika belum sesuai, agar melakukan koreksi luas pada aplikasi akuntansi barang (SAKTI/SIMAK) yang berlaku pada masing-masing Kementerian Lembaga dengan mematuhi aturan/prosedur internal sebelum melakukan koreksi.

6. Rekapitulasi hasil penginputan detail master aset dan dokumen kepemilikan dapat dicek melalui tools monitoring yang ter-update setiap 2 (dua) jam sekali pada alamat [www.djkn.kemenkeu.go.id/websiman](http://www.djkn.kemenkeu.go.id/websiman), yang dapat diakses mulai tanggal 1 September 2021.

Input batas tanah tersebut beserta GPS nya. Inputan Koordinat agar diisi dengan koordinat yang akurat dan berada di Wilayah NKRI dengan contoh format “6.23453,100.54324”. Cara penginputan koordinat adalah menggunakan *Google Maps*, mencari daerah letak tanah tersebut berdasarkan alamat tanah dan klik dua kali untuk menandai tanah tersebut. Tanda akan muncul dengan bentuk GPS warna merah. Selanjutnya, klik kanan untuk dapat mengetahui titik koordinatnya. Lalu klik SIMPAN pada bagian kiri atas.